



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA KERAJINAN TENUN ASMA SONGKET DI LAMNO KECAMATAN ACEH JAYA

ABSTRACT

ABSTRAK

Dahlia. 2017. Strategi Pengembangan Sentra Kerajinan Tenun Asma Songket di Lamno Kabupaten Aceh Jaya. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dra. Rosmala Dewi, M.Pd., (2) Novita, S.Pd., MA.

Kata kunci :Sentra Kerajinan, Tenun Asma Songket

Pengembangan sentra kerajinan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang atau lembaga yang memproduksi kerajinan menuju kearah yang lebih maju untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan sehingga yang dihasilkan lebih sempurna dari pada yang sebelumnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat perkembangan sentra kerajinan tenun Asma Songket di Lamno Kabupaten Aceh Jaya, usaha yang dilakukan untuk pengembangan pengembangan sentra kerajinan tenun Asma songket di Lamno Kabupaten Aceh Jaya. Subjek dari penelitian ini adalah Sentra kerajinan tenun Asma songket di Lamno Kaupaten Aceh Jaya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menghambat perkembangan sentra kerajinan tenun Asma Songket di Lamno Kabupaten Aceh Jaya ialah modal yang terbatas sehingga sulitnya melakukan pengadaan bahan baku, lokasi produksi yang tidak strategis dan lokasi tempuh pengadaan bahan baku dengan tempat produksi yang jauh sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, dan kurangnya keterampilan karyawan dalam membuat motif songket sehingga proses produksi membutuhkan waktu yang lebih lama. Dalam mengembangkan usaha membutuhkan tenaga kerja yang terampil, kedisiplinan pengelola dan karyawan dalam bekerja. Pendidikan dan pengalaman sangat dibutuhkan karena membangun dan mengembangkan usaha harus dapat mengikuti perkembangan dan persaingan pasar yang ketat. lokasi, pengelolaan keuangan lebih terjamin dan pemasaran agar masyarakat lebih mengetahui dan mudah dalam pembelian produk-produk Asma songket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sentra kerajinan tenun Asma songket membutuhkan pengembangan dalam hal kerjasama dengan pihak lain untuk penjualan atau marketing, pemasaran melalui media sosial, pembukuan yang baik, dan dokumentasi terhadap hasil produk yang dihasilkan agar pemesan dapat melihat langsung koleksi-koleksi motif yang telah ada.